

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perencanaan pelaksanaan proyek pengembangan sumur minyak dan gas bumi di *platform X* dimulai pada tanggal 1 Maret 2014 – 30 April 2014 dan dilanjutkan kembali pada tanggal 22 Agustus 2014 – 30 September 2015 dengan durasi selama 487 hari. Pada perencanaan tersebut dibutuhkan biaya sebesar USD 82,542,308. Aktual proyek dimulai pada tanggal 25 Januari 2015 – 14 September 2015 dengan durasi selama 232 hari. Biaya selama pelaksanaan proyek tersebut dibutuhkan biaya sebesar USD 63,816,882.
2. Berdasarkan hasil pengolahan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, proyek pengembangan sumur minyak dan gas bumi di *platform X* tepat sesuai jadwal perencanaan karena *Schedule Performance Index* bernilai 1 (pada akhir proyek) dengan *Schedule Variance* sebesar 0 dan untuk biaya aktual pengerjaan proyek lebih rendah daripada perencanaan biaya yang dibuat dengan nilai *Cost Performance Index* sebesar 1.29 dengan *Cost Variance* sebesar USD 18,722,661.
3. Walaupun nilai *Schedule Performance Index* dan *Cost Performance Index* dari proyek tersebut dikategorikan baik karena berada diatas nilai 1, namun bila ditinjau dari awal pelaksanaan proyek hingga akhir pelaksanaan proyek secara aktual, dari periode pertama hingga periode ketujuh, diperoleh nilai 0 pada *Schedule Performance Index* dan *Cost Performance Index* serta nilai negatif pada *Schedule Variance* yang mengindikasikan adanya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek. Dimana terdapat perbedaan memulai pekerjaan pada perencanaan (1 Maret 2014) dan aktual (25 Januari 2015) sebesar 255 hari. Hal ini menandakan adanya kelemahan

dalam melakukan peramalan jadwal kerja proyek dan kurangnya persiapan untuk mengerjakan sesuai jadwal yang ditetapkan.

Hal – hal yang memengaruhi proyek tersebut mengalami keterlambatan pengerjaan pada jadwal adalah *allowance* yang diberikan oleh pelaku *forecasting* terlalu tinggi sehingga terjadi perbedaan yang cukup besar antara perencanaan dan aktual jadwal pelaksanaan proyek. Pada dasarnya, jika suatu proyek memiliki perbedaan yang cukup besar antara perencanaan dan aktualnya, maka ada indikasi bahwa peramalan yang dilakukan oleh pelaku *forecasting* buruk. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan pelaku *forecasting* tidak meninjau secara mendetil hasil dari proyek sebelumnya yang memiliki lokasi geografis dan karakteristik bangunan yang serupa pada pelaksanaan proyek ini. Namun dengan adanya manajemen pelaksanaan yang dilakukan oleh perusahaan secara baik dan benar, menyebabkan jadwal dan biaya aktual proyek tidak melebihi dari rencana yang ditetapkan. Perusahaan juga mendapatkan profit lebih besar dari yang ditargetkan karena biaya yang dikeluarkan lebih sedikit (USD 63,816,882) dari perencanaan (USD 82,542,308). Maka dari itu, proyek pengembangan sumur minyak dan gas bumi di *platform X* pada PT. ABC dikatakan memiliki kelayakan kinerja atau performansi kerja yang baik.

5.2.Saran

Perusahaan sebaiknya membuat perencanaan jadwal lebih baik lagi agar tidak terjadi selisih waktu pengerjaan proyek yang terlalu besar, dimana hal tersebut akan berimbas kepada proyek-proyek selanjutnya. Penggunaan metode dan teknik peramalan jadwal dan biaya proyek yang lebih tepat tentunya menjadi faktor utama agar perencanaan dan aktual tidak terjadi perbedaan yang cukup besar.

Kesiapan pra pelaksanaan proyek merupakan faktor penting agar proyek dapat dimulai sesuai tanggal yang telah dijadwalkan. Jika kasus ini terjadi lagi, maka memungkinkan proyek akan melewati batas waktu pengerjaan dari jadwal yang telah ditetapkan yang berujung pada biaya pelaksanaan yang berlebih dari anggaran yang ditetapkan. Karena, tidak semua proyek dapat dilakukan manajemen yang baik seperti

proyek saat ini, kondisi eksternal (cuaca, transportasi, dsb) maupun internal (komunikasi, sistem kerja, dll) memengaruhi keberlangsungan pengerjaan proyek.

